

**HUBUNGAN ANTARA BEBERAPA FAKTOR DENGAN PENGETAHUAN SIKAP DAN PERILAKU
TENTANG HAK DAN KEWAJIBAN PESERTA JAMINAN PEMELIHARAAN KESEHATAN
MASYARAKAT (JPKM) KOPERASI UNIT DESA (KUD) SARIMULYO**

**SETYARINI HESTU LESTARI -- G.101840476
(1995 - Skripsi)**

Dalam rangka meningkatkan upaya penyelenggaraan kesehatan secara paripurna, terstruktur dan terjamin kesinambungan serta mutunya, pemerintah melalui Depkes telah mencanangkan JPKM. Pada perkembangannya JPKM dapat ditempuh melalui berbagai jalur antara lain melalui koperasi. Dari pelaksanaan JPKM melalui KUD ternyata ditemui kurangnya pemahaman tentang program JPKM KUD.

Berdasarkan informasi tersebut, penulis melakukan penelitian tentang beberapa faktor yang berhubungan dengan pengetahuan, sikap dan perilaku peserta JPKM KUD tentang hak dan kewajibannya. Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik, dengan pendekatan cross sectional dan jumlah sampel 100 peserta JPKM KUD Sarimulyo desa Wijimulyo, Kecamatan Nanggulan Kabupaten Kulon Progo.

Dari hasil penelitian ditemukan: 53% peserta JPKM berusia dewasa tua, 63% berpendidikan rendah, sebagian besar petani dengan penghasilan sedang. Kebanyakan mempunyai jumlah keluarga 3-2 jiwa dan jarak tempat tinggal 1-2 km dari sarana pelayanan kesehatan. Tingkat pengetahuan 63% dalam kategori cukup, 52% sikap baik, serta 68% perilaku kurang. Sedangkan dari 100 responden hanya 9% pengetahuan baik, 38% mempunyai sikap kurang dan 3% berperilaku baik. Hal ini dimungkinkan karena kurangnya penyuluhan oleh petugas KUD dan petugas Puskesmas. Pengelola PPD JPKM KUD masih kurang dan pelayanan yang diberikan masih terbatas hanya pada pelayanan rawat jalan tingkat pertama.

Dari hasil uji statistik chisquare ternyata ada hubungan bermakna antara pendidikan dengan pengetahuan, pendidikan dengan sikap, pekerjaan dengan sikap, pengetahuan dengan sikap, pengetahuan dengan perilaku, sikap dengan perilaku. Sedangkan umur, penghasilan, jumlah keluarga, jarak tempat tinggal, keaktifan responden dengan pengetahuan, sikap dan perilaku, pendidikan dengan perilaku, pekerjaan dengan pengetahuan dan perilaku tidak ada hubungan yang bermakna.

Oleh karena itu disarankan perlunya penyuluhan oleh pengelola JPKM KUD kepada peserta tentang hak dan kewajiban pelayanan kesehatan, cara pemanfaatan KTA, pengertian dan manfaat JPKM serta cara penyampaian keluhan. Selain itu melakukan pemasaran sosial tentang JPKM KUD, menambah pengelola JPKM KUD, membuat AD/ART JPKM KUD, menegur peserta apabila lalai, memasang poster dan leaflet membayar serta menerbitkan KTA.

Kata Kunci: HAK DAN KEWAJIBAN PESERTA JPKM KUD DESA SARIMULYO

